

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. PT. ASTRA AGRO LESTARI tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perusahaan”) semula didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 Tambahan No. 3626 tanggal 19 Desember 1989.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera sesuai dengan Perjanjian Penggabungan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 Tambahan No. 5616 tanggal 27 November 1997.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Perusahaan diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan

nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 Tambahan No. 5617 tanggal 27 Nopember 1997.

Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultan. Perusahaan mempunyai investasi pada anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan industri kelapa sawit, karet, teh dan kakao. Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, tetapi sementara berkantor di Jalan Ir. H. Juanda No. 22 Jakarta Pusat. Perkebunan karet Perusahaan dan pabrik pengolahannya berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatera Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan anak perusahaan berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Pada tanggal 31 Desember 2003, luas areal hak atas tanah yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah seluas 238.312 hektar (2002: 238.312 hektar) dengan luas areal tertanam seluas 158.560 hektar (2002: 158.453 hektar).

Sampai dengan 31 Desember 2003 beberapa anak perusahaan sedang membangun dan membina kerjasama perkebunan plasma dengan pola Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) dan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) dengan areal tertanam seluas 47.525 hektar (2002: 46.466 hektar) dimana seluas 33.275 hektar (2002: 31.741 hektar) telah dikonversi. Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa pabrik pengolahan dengan kapasitas produksi efektif 700 ton tandan buah segar per jam, 44,5 ton karet per hari, 103,5 ton teh per hari, 18,6 ton kakao per hari, 300 ton *CPO* per hari dan 100 ton inti sawit per hari.

4.1.2. PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI tbk

PT Aqua Golden Mississippi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Tan Thong Kie, S.H. No. 24 tanggal 23 Pebruari 1973. Aktapendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/213/22 tanggal 19 Juni 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 19 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan akta notaris Lindasari Bachroem, S.H. No. 25 tanggal 12 Mei 1997 dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-4579.HT.01.04.TH.97 tanggal 3 Juni 1997 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 84 tanggal 21 Oktober 1997.

Perusahaan bergerak dalam industri pengolahan dan pembotolan air minum dalam kemasan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Pulo Lentut No. 3, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Bekasi, Citeureup dan Mekarsari, Jawa Barat.

4.1.3. PT.ASURANSI RAMAYANA tbk

PT. Asuransi Ramayana tbk bekerja sama dengan 4 perusahaan re-asuransi dalam negeri dan lebih dari 17 perusahaan re-asuransi luar negeri. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1956 dengan nama PT. Maskapai Asuransi Ramayana dan sekarang telah memiliki 19 cabang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan bergerak dibidang asuransi general

4.1.4. PT. ASURANSI BINTANG tbk

PT. Asuransi Bintang berdiri pada tanggal 17 Maret 1955, dimana ada beberapa tokoh pendiri dari perusahaan yang ikut terlibat dalam perjuangan memperoleh kemerdekaan. Para pendiri itu adalah Idham, Soedarpo, Sastrosatomo, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Algadri, dan Roestam Moenaf. Mereka mendirikan asuransi perusahaan untuk aktivitas ekonomi dimana pada

masa itu didominasi oleh pihak asing 6 bulan kemudian mereka juga mendirikan Bank Niaga. Perusahaan menjadi perusahaan terbuka pada akhir tahun 1989, Asuransi Bintang telah melebarkan sayapnya dengan menyediakan 11 kantor cabang dan 8 kantor perwakilan., dengan didukung oleh 311 karyawan. Perusahaan memasuki abad 21 dengan visi yang jelas menjadi pemain utama dalam segmen *consumer insurance market*. Produk consumer termasuk Perisay Rumah Seisinya, Perisay Mobil Individual, Perisay Sehat Individual.

4.1.5. PT. SEPATU BATA Tbk

PT. Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan Akte Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64 Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akte notaris Singgih Susilo, SH, No. 55 tanggal 4 Juni 1997 mengenai Undang-Undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 8/1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1.217.HT.01.04.th.98 tanggal 26 Februari 1998.

PT. Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Toronto, Canada. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak Negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Dengan ijin ketua Bapepam No. S-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp 1.000(nilai rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan telah mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham. Melalui surat PT. Bursa Efek Surabaya No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan

surat PT. Bursa Efek Jakarta No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000.

4.1.6. PT. BERLIAN LAJU TANKER tbk

PT. Berlian Laju Tanker tbk (perusahaan) didirikan berdasarkan akta No 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT. Bhaita Laju Tanker yang kemudian dengan akta No. 4 tanggal 5 September 1988 diubah namanya menjadi PT. Berlian Laju Tanker. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 tanggal 31 Maret 1989, Tambahan No. 1729, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No.25 tanggal 31 Maret 2003 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL M, notaris di Jakarta mengenal peningkatan modal ditempatkan/diseter. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-07986.HT.01.04.Th.2003 tanggal 11 April 2003.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai, sedangkan kantor pusatnya beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt.10 Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (tugboat). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia. Jumlah karyawan Perusahaan 206 dan 191 untuk tahun 2003 dan 2002.

4.1.7. PT. BANK BUANA INDONESIA tbk

PT. Bank Buana Indonesia Tbk (Bank) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat dihadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956. didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 1243

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 tanggal 5 November 2003 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pembagian saham bonus dan dividen saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-27357 HT. 01.04.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Perubahan Anggaran Dasar ini telah didaftarkan pada kantor perindustrian dan perdagangan Kotamadya Jakarta Barat dengan tanda daftar Perusahaan No. 4553/RUB.09-02/XII/2003 tanggal 10 Desember 2003.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M/II tanggal 15 Oktober 1956. Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat keputusan Bank Indonesia No. 9/39/Kep/Dir/UD tanggal 22 Juli 1976.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2003 Bank memiliki 1 kantor pusat operasional, 1 kantor pusat non operasional, 31 kantor cabang utama, 132 kantor cabang pembantu dan 6 kantor kas yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

4.1.8. PT. DELTA DJAKARTA tbk

Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT. Delta Djakarta Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A. 5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 21 tanggal 28 Januari 2000 dari Liek Lestyowati Soemarjo, SH, notaris publik di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk menambah kata “Tbk” pada nama Perusahaan dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 1 tahun 1995, tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-7630.HT.01.04.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2000 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 218.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg” dan “San Miguel”.

Perusahaan telah melakukan diversifikasi dengan memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing 509 orang dan 521 orang.

4.1.9. PT. DANKOS LABORATORIES Tbk

PT. Dankos Laboratories Tbk. (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Wargio Suhardjo, S.H., No 300 tanggal 25 Maret 1974. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Menkeh) dalam surat

keputusan No. Y.A.5/96/9 tanggal 5 Mei 1978 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 712 Berita Negara Republik Indonesia No.98 tanggal 8 Desember 1978. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 76 tanggal 20 Januari 2004, sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi RP 50 per saham (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik (dahulu menkeh) dalam surat keputusan No. C-01558 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Januari 2004.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi. Kegiatan usaha komersialnya dimulai pada tahun 1978. Produk perusahaan dipasarkan secara lokal dan juga diekspor ke beberapa Negara di Asia Pasifik dan Afrika, dengan proporsi pemasara lokal dan ekspor masing-masing sebesar 95% dan 5%

Perusahaan dan anak perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan Kalbe. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, baik kantor pusat maupun pabriknya beralamat di jalan Rawa Gatel Blok IIIS, Kav. 36-38, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

4.1.10. PT. EKADHARMA TAPE INDUSTRIES tbk

PT. Ekadharma Tape Industries Tbk (P.T. Ekadharma Widya Graphika) didirikan dengan akta No. 71 pada tanggal 20 November 1981 oleh Notaris Raden Santoso di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah untuk memenuhi persyaratan penawaran umum dengan akta No. 279 tanggal 9 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3608.HT.01.04 Th. 1990 tanggal 21 Juni 1990, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 1990. Sekitar 73% saham Perseroan dimiliki oleh pemegang saham pendiri, dan sisanya dimiliki oleh

masyarakat umum melalui pasar modal di Indonesia dan telah didaftarkan di Bursa Efek di Indonesia sejak tanggal 14 Agustus 1990.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perseroan mempunyai cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, dan Cikarang.

4.1.11. PT. FAST FOOD INDONESIA tbk

PT. Fast Food Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No.20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat dihadapan Sri Rahayu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dimuat dalam Tambahan No.682 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir No.75 tanggal 13 Juni 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995. Akta ini juga memuat perubahan nama Perusahaan dengan menambahkan kata Tbk. pada akhir nama Perusahaan untuk selanjutnya menjadi PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Pada tanggal 31 Maret 1993 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 4.462.500 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 4.462.500. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatat di Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 2000 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan adri Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT. Gelael Pratama dan PT. Megah Erarharja.

Perusahaan mempunyai 9270 karyawan pada tanggal 31 Desember 2003 (2002: 8930 karyawan) dan kantor pusat terletak di Jl. Haryono MT, Jakarta, Indonesia.

4.1.12. PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk

PT Goodyear Indonesia Tbk (“Perusahaan”) semuladidirikan dengan nama “NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited” pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi “PT Goodyear Indonesia” berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 16 Juni 1997 berdasarkan Akta Notaris No. 48 Mudofir Hadi, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang- Undang Perseroan Terbatas No. 1/1995 dan peraturan pasar modal. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1511.HT.01.04.Th.98 tanggal 9 Maret 1998.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor dan pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, penyaluran dan ekspor ban. Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

Pada tanggal 10 Nopember 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC) ke BEJ. Sejak tanggal 2 Januari 2001 seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEJ.

4.1.13. PT. GUDANG GARAM Tbk

Perseroan yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso S.H., wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No.31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam tambahan No.586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akte Wachid Hasyim SH, notaris di Surabaya, tanggal 19 Juni 1997 No. 58, yang antara lain merubah nama Perseroan menjadi PT. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (disingkat PT. Gudang Garam Tbk); akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2.1873 HT.01.04.TH.98 tanggal 19 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 13111300014 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Kediri, agenda No. 17/BH.13.11/VI/1998 tanggal 4 Juni 1998, dan diumumkan dalam tambahan No. 4426 pada Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri rokok. Perseroan merupakan kelanjutan dari perusahaan perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jendral A. Yani 79, dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7-15, Surabaya Jawa Timur.

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000

(Rupiah penuh) per saham. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No.372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No S-204,BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT. Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.I/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa Tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham. Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan Surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.1.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT. Bursa Efek Surabaya No 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

4.1.14. PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 140 tanggal 27 Juni 2002 dari notaris Devita Kumalasari, S.H., Notaris Pengganti Sutjipto, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. 74/DK/VI/2002 tanggal 28 Juni 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang Lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain industri dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan berkedudukan di

Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pandaan, dan Malang.

Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan harga penawaran sebesar Rp 12.600 (Rupiah penuh) per saham.

4.1.15. PT. INDONESIAN SATTELITE CORPORATION tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., No.55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 29 Maret 1968. Tambahan No. 24, berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H.,(sebagai notaris pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.) No. 6 tanggal 8 Januari 2003, nama perusahaan berubah dari Perseroan (Persero) PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk menjadi PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris Maria Theresia Suprapti, S.H. (sebagai notaris pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.) No 27 tanggal 11 November 2003 mengenai perubahan wewenang untuk menentukan remunerasi Direksi.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik dalam Surat Keputusan No. C-28061 HT.01.04.TH 2003 tanggal 21November 2003.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dalam Surat No. 14/V/PMA/2003, menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar, Perusahaan bertujuan untuk menyelenggarakan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta informatika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

4.1.16. PT. LION METAL WORKS tbk

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 November 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 November 1999.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor dan rumah sakit, seperti lemari arsip (filing cabinet), meja dan kursi kerja serta lemari penyimpanan obat; lemari besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (cable ladder) dan pabrikasi lainnya dari logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”), perusahaan domestik yang bergerak dalam perdagangan umum, pemborong, pengangkutan, perwakilan/peragenan, jasa pelayanan, agrobisnis, pemukiman (real estate), pertambangan dan kawasan industri. Pada tanggal 31 Desember 2003, SPJ masih dalam tahap pengembangan. Jumlah aktiva SPJ adalah sebesar Rp7.618.022.215 dan Rp7.610.780.465 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur.

4.1.17. PT. LAUTAN LUAS Tbk

PT. Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.B/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT. Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh wakil notaris Lie Sioe Hoa Nio dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 pada tanggal 27 Oktober 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan penurunan nilai nominal saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20221 HT.01.04.Th.99 tanggal 16 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, tambahan No. 72.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan penyediaan jasa transportasi dan jasa umum lainnya. Kegiatan utama perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

Kantor pusat Perusahaan berempat di Graha Indramas, Jl.AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan delapan kantor perwakilan di Indonesia.

4.1.18. PT. MULTI BINTANG INDONESIA tbk

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan akta notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, notaris di Medan, dengan nama N.V.Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Pabrik bir Perseroan terletak di Sampang Agung dan Tangerang. Perseroan adalah bagian dari Kelompok Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Heineken International Beheer B.V. Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Sejak tanggal 15 Desember 1981; 16,71% dari modal dasar Perseroan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Dengan surat dari PT Bursa Efek Jakarta No.S-3728/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 18 Desember 2000 dan PT Bursa Efek Surabaya No.JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, saham Perseroan yang beredar sejumlah 21.070.000 terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 12 Januari 2001 dan di Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 5 Februari 2001.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan berulang kali. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Singgih Susilo, SH, tanggal 6 Juli 2001 No. 17. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.C-14392 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 November 2001, didaftarkan dengan No.TDP.090311508253 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No.102/RUB.09.03/I/2002 tanggal 29 Januari 2002, dan diumumkan dalam Tambahan No.302 pada Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2002.

4.1.19. PT. INTANWIJAYA INTERNATIONAL tbk

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987 dan terdaftar dalam pasar saham pada 24 July 1990 dengan jumlah share 168.666.667. Skup dari servis perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas 96000 ton metric dalam bentuk cair dan akan ditingkatkan menjadi 146000 ton metric per tahun jika pabrik formaldehyde tahap 3 mulai beroperasi. Kantor pusat ada di Wisma IWI lantai 5 Jl. Perjuangan, Tomang Tol,

Kebun Jeruk Jakarta 11530. Sedangkan lokasi pabrik di Jl. Trisakti, kompleks Uka, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

4.1.20. PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA tbk

PT Maskapai Reasuransi Indonesia tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 4 Juni 1953 No.15 berdasarkan akta notaris Anton Frederik Schut. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman No. JA5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954. Perusahaan memperoleh izin operasional, terakhir dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan republik Indonesia dalam suratnya No. 4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Ny. Maria Theresia Suprapti, SH., pengganti notaris Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 26 tanggal 9 Mei 2000 di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-10951.HT.01.04.TH.00 tanggal 29 Mei 2000.

Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berdasarkan surat persetujuan BEJ No. S-111/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 9 Mei 1994 dan di Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan surat persetujuan BES No.13/EMT/LIST/BES/IV/97 tanggal 7 April 1997.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi.

Perusahaan beroperasi secara komersil mulai tahun 1953.Perusahaan beralamat di Graha Marein, Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

4.1.21. PT. PAN Brothers tbk

PT. PAN Brothers tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta Notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat

keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No. YA/5/500/II serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59.

Selanjutnya Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 10 tanggal 12 Juni 1998 mengenai perubahan pasal 1 sampai dengan pasal 30 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.59 Th.1989 Tambahan Berita Negara RI tanggal 19 Februari 1999 No. 15.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2002, susunan direksi Perseroan mengalami perubahan dan telah diaktakan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.54 tanggal 20 September 2002.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perindustrian, perdagangan, importer, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan. Perseroan berkedudukan di Jakarta, dan berusaha di industri garmen.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1981. Hasil produksi Perseroan dipasarkan untuk tujuan ekspor yaitu ke Amerika Serikat, Eropa dan Negara lainnya. Pabrik berlokasi di Tangerang.

PT. Pancabrothers Swakarsa merupakan anak perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan persentase kepemilikan 71,07%. Ruang Lingkup usaha PT Pancabrothers Swakarsa (anak perusahaan) menghentikan operasional usaha pembordiran dan sablon yang kemudian akan dialihkan ke industri garmen yang hingga saat ini belum dimulai. Total aktiva anak perusahaan per 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah Rp 4.061.562.357 dan Rp 4.816.903.911.

4.1.22. PT. RAMYANA LESTARI SENTOSA tbk

PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan akta Notaris R. Muh. Hendrawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-

5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No.589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjsatya, S.H., No 18 tanggal 14 Agustus 2002, mengenai perubahan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pengangkatan Direksi/ komisaris yang berwarganegara asing dan pengangkatan komisaris independen. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16590 HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 Agustus 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui toko serba ada (Departement Store) milik Perusahaan. Dalam tahun 2003, Perusahaan mengoperasikan tambahan toko sebanyak 5 toko dan menghentikan operasi 1 toko. Pada tanggal 31 Desember 2003, jumlah toko yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari 82 toko serba ada dengan nama Ramayana dan Robinson dan 1 toko dengan nama Cahaya, yang berlokasi di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Perusahaan berdomisili di Jl.KH Wahid Hasyim No.220 A&B, Jakarta 10250. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

4.1.23. PT. RIGS TENDERS INDONESIA tbk

P.T. Rig Tenders Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 25 tanggal 22 Januari 1974 dari Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A. 5/98/10 tanggal 1 April 1974 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, tanggal 14 Mei 1974, Tambahan No. 187. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 35 tanggal 16 Juni 1998 dari Amrul Partomuan Pohan,

S.H., LL.M, notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar, dan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang Perseroan No. 1 tahun 1995. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9173 HT.01.04.Th. 98, tanggal 20 Juli 1998, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 106, tanggal 29 September 1998 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor Perusahaan beralamat di Wisma Rig Tenders, Jalan Dr. Saharjo No. 129, Jakarta 12860.

Sesuai dengan pasal 3 dari akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang penyewaan kapal terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai, jasa penempatan, pemasangan, perawatan dan penggantian anjungan lepas pantai, pipa-pipa dan single buoy mooring (SBM), jasa pengangkutan kerangka kapal, jasa konsultasi manajemen untuk aktivitas lepas pantai, jasa angkutan laut dan jasa keagenan pelayaran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 374 (termasuk 306 karyawan kontrak) untuk tahun 2003 dan 382 (termasuk 324 karyawan kontrak) untuk tahun 2002.

4.1.24. PT. HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

Perusahaan didirikan pada tahun 1992, perusahaan merupakan anak bagian dari PT. Humpuss, yang dimiliki oleh anak mantan presiden Suharto, Sigit Harjojudanto dan Hutomo Mandala Putra, dengan pembagian share pada saat itu 40% dan 60%. Sedangkan yang menjadi pelanggan utama adalah Perusahaan Negara Minyak dan Gas (Pertamina) dan PT. Humpuss Trading dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya perusahaan mempunyai 4 kapal tanker dengan kapasitas muatnya 2135 DWT sampai 5500 DWT setiap kapalnya. Dan kapal-kapal tersebut bernama Eka Samudera, Dwi Samudera, Tri Samudera, Catur Samudera. Dalam membantu perusahaan; perusahaan mempunyai 2 anak perusahaan dan dengan 13 perusahaan bawahan. Kedua anak Perusahaan itu adalah PT. Humpuss Terminal Petikemas dan PT. Humpuss Sea Transport Pte.Ltd of Singapore. PT Humpuss Intermoda

Transportasi Tbk memiliki saham sebesar 51,80 % pada PT Humpuss Terminal Petikemas dan memiliki seluruh saham untuk PT Humpuss Sea Transport Pte.Ltd

4.1.25. PT. SAMUDERA INDONESIA Tbk

PT. Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris Soeleman Ardjasmita, S.H. No.33 Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara No.88, tambahan No.496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., No24 tanggal 21 April 1999, antara lain mengenai perubahan nama perusahaan dari “PT. Samudera Indonesia” menjadi “PT. Samudera Indonesia Tbk”. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C-8257.HT.01.04.TH.99 tanggal 6 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.94, tambahan No. 7856, tanggal 23 November 1999.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pangangkutan barang dengan kapal, dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya. Perusahaan juga melakukan kegiatan keagenan untuk beberapa perusahaan pelayaran luar negeri, antara lain United Arab Shipping Co., Tokyo Senpaku Kaisha Ltd.(TSK), Hapag Lloyd AG dan Korean Transportation Company (KMTC). Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 lantai 8, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

4.1.26. PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk

PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 dari notaris yang sama. Akta

pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.2993 dan No.2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No.78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No 51 tanggal 18 Juni 2001 tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-071 64.HT.2001 tanggal 31 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No.6 tanggal 18 Januari 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan alumunium, serta produk-produk kawat dan kabel elektronik pada tahun 1993 dan batangan alumunium pada bulan April 2001.

4.1.27. PT. SELAMAT SEMPURNA tbk

Perusahaan didirikan pada tanggal 19 Januari 1976. Pada tahun 1980 sebagai pendiri dair ADR Group mengambil alih kepemilikan dari perusahaan. Di tahun 1994, Perusahaan menguasai hak kepemilikan atas PT. Adhi Chandra Automotive Product dan 70% dari PT Panata Jaya Mandiri. Dan ditahun yang sama perusahaan juga mengambil alih CV. Auto Diesel Radiators. Pada tahun 2000 melepaskan obligasi dengan nilai Rp 100 miliar dengan bunga tetap 16,625% setiap tahun untuk 5 tahun. Pada Desember 2000 anak perusahaan PT. Adhi Chandra Automotive Product tbk melepas 47 juta share atau 35,07% share ke publik melalui Bursa Efek Jakarta. Perusahaan telah mendapat sertifikasi *Quality Management System QS 9000* dari *SGS Yarsley International Certification Services*. Perusahaan berkembang menjadi pemimpin dalam penghasil komponen otomotif di Indonesia dengan produk utama yaitu filter dan radiator. Dan juga dengan pasar internasional dengan lebih dari 50 negara tujuan ekspor. Perusahaan juga menghasilkan kondensor, air conditioner otomotif, brake pipe, fuel pipe, fuel tank, dan muffler juga.

4.1.28. PT. TRIMEGAH SECURITIES Tbk

PT. Trimegah Securities Tbk (d/h PT Trimegah Securindolestari) (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No.64 tanggal 9 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Trimulya Securindolestari. Akta pendirian ini telah diperbaiki dengan akta No.227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No.3832.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 9 tanggal 3 April 2000 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Mengenai nilai nominal saham dan pembagian saham bonus. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-11581.HT.04.TH.2000 tanggal 7 Juni 2000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di gedung Artha Graha Jalan Jenderal Sudirman dengan kantor cabang di Mangga Dua-Jakarta,Pluit-Jakarta,Kelapa Gading-Jakarta, Semarang-Jawa Tengah, Denpasar-Bali, Solo-Jawa Tengah, Surabaya-JawaTimur, dan Medan-Sumatera Utara, dan kantor perwakilan di Makasar-Sulawesi Selatan, Pekanbaru-Riau.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Ruang Lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara pedagang efek, manajer investasi/penasehat investasi dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Jumlah karyawan tetap dan tidak tetap Perusahaan adalah masing-masing sejumlah 282 dan 276 orang pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No.KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994. Berdasarkan surat No.Peng-

356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari PT Bursa Efek Jakarta, Perusahaan juga memperoleh izin untuk melakukan transaksi marjin.

4.1.29. PT. TEMPO SCAN PACIFIC tbk

PT. Tempo Scan Pacific Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970, berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No.37 Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.25 Tambahan No.148 tanggal 26 Maret 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjowo, S.H., pengganti dari notaris Mudofir Hadi, S.H., No 35 tanggal 21 Maret 1998 antara lain, mengenai peningkatan dalam modal dasar modal ditempatkan Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang dijelaskan pada paragraph dibawah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-HT.01.04.A.1859 tanggal 23 Maret 1998; dan juga telah dicatat dalam Daftar Perusahaan pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia dibawah Agenda No.631/BH/09.04/m/96 tanggal 27 Maret 1998;serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38.Tambahan No.59 tanggal 12 Mei 1998.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Gedung Bina Mulia II, lantai 5, Jl.H.R. Rasuna Said Kav.11, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Jakarta dan Cikarang-Jawa Barat.

4.1.30. PT. TUNAS RIDEAN tbk

PT Tunas Ridean Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris Winanto Wiryomartani, SH No. 102 tertanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita

Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 63 tanggal 25 April 2003, sehubungan dengan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981. Seluruh saham Perseroan yang beredar dicatat di Bursa Efek Jakarta sejak 16 Mei 1995. Perseroan dan anak perusahaan (“Grup”) terbagi dalam dua divisi sesuai dengan kegiatan utamanya, sebagai berikut: Keagenan penjualan kendaraan bermotor yang berkedudukan di Jakarta yaitu PT Tunas Ridean Tbk (induk perusahaan), PT Tunas Mobilindo Parama, PT Surya Sudeco (dahulu PT Tunas Interauto Sarana), PT Tunas Mobilindo Perkasa, PT Surya Mobil Megahtama, PT Tunas France Motor, sedangkan satu anak perusahaan berkedudukan di Lampung yaitu PT Tunas Dwipa Matra. Jasa keuangan yang berkedudukan di Jakarta yaitu PT Tunas Financindo Sarana (TFS). Saat ini TFS memberikan jasa sewa menyewa biasa dan pembiayaan konsumen.

4.1.31. PT. PETROSEA tbk

PT. Petrosea tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi LLM, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972 berdasarkan ketentuan Undang-undang penanaman Modal Asing tahun 1967. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan akta notaris No. 33 tertanggal 12 Juni 2002 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiwarsito, S.H. , Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan pada dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan suratnya no C-UM.02.01.1996 tanggal 11 September 2002 dan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan di Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 30 September 2002.

Kegiatan utama Perseroan adalah kontraktor umum. Kegiatan operasi secara komersial dimulai pada tahun 1972.

Kantor pusat Perseroan berada di Jakarta dan kantor-kantor pendukung di Tanjung Batu, Sangatta, dan Timika.

4.1.32. PT.UNILEVER INDONESIA Tbk

Perusahaan aslinya merupakan perusahaan milik Belanda, nama asli dari PT. Unilever Indonesia Tbk adalah Lever Zeepfabrieken NV (LZF). PT. Unilever Indonesia Tbk telah beroperasi sejak 1934. Pabriknya terletak di kota Jakarta dan Surabaya. Sekarang PT. Unilever Indonesia Tbk menghasilkan 19 kategori dari *consumer products* seperti sabun mandi, deterjen, kebutuhan masak, dan kosmetik. PT. Unilever Indonesia Tbk akan menerapkan metode Total Productive Maintenance dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas dari produknya. Sementara itu pabriknya yang berada di Rungkut, Surabaya menerima penghargaan *TPM excellence award* dari JIPM, Jepang.

4.2. Analisa dan Pembahasan Masalah

4.2.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan tampilan perhitungan dan uraian-uraian untuk mengungkapkan masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta dan membagikan deviden pada tahun 2000-2003 terdapat 32 perusahaan dari 336 perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta. Kenapa hanya 32 perusahaan karena hanya ke 32 perusahaan ini yang secara aktif membagikan devidennya 4 tahun berturut-turut yaitu 2000 sampai 2003. Data yang diperoleh penulis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Dividend per Share

NO	Nama Perusahaan	Dividend per Share			
		2000	2001	2002	2003
1	PT. Aqua Golden Mississippi tbk	499,95	624,90	859,94	799,83
2	PT. Astra Agro Lestari tbk	7,06	9,98	59,90	90,07
3	PT. Asuransi Bintang tbk	69,85	44,99	44,91	29,81
4	PT. Asuransi Ramayana tbk	65,18	79,87	67,84	88,09
5	PT. Bank Buana Indonesia tbk	29,96	104,52	42,01	22,00
6	PT. Berlian Laju Tanker tbk	14,87	12,50	12,38	14,98
7	PT. Dankos Laboratories tbk	20,00	19,97	19,94	10,03
8	PT. Delta Djakarta tbk	300,08	399,93	400,12	349,92
9	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	74,84	90,25	75,17	9,99
10	PT. Fast Food Indonesia tbk	11,09	11,00	15,93	15,94
11	PT. Goodyear Indonesia tbk	99,97	120,01	150,11	149,99
12	PT. Gudang Garam tbk	500,10	300,00	300,11	300,09
13	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	350,77	24,97	49,94	120,13
14	PT. Humpuss Intermoda Transportasi tbk	50,02	100,01	89,88	30,01
15	PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) tbk	610,13	561,20	146,12	144,93
16	PT. Intanwijaya Internasional tbk	49,92	41,27	9,87	19,80
17	PT. Lautan Luas tbk	6,93	15,55	5,01	2,04
18	PT. Lion Metal Works tbk	188,02	59,87	69,90	89,89
19	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) tbk	7,89	25,02	26,89	30,10
20	PT. Multi Bintang Indonesia tbk	817,10	4463,42	3097,19	3342,10
21	PT. Pan Brothers Tex	35,00	50,08	14,99	4,95
22	PT. Pertosea tbk	99,92	199,92	50,00	49,97
23	PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk	75,44	100,76	100,58	120,96
24	PT. Rig Tenders Indonesia tbk	499,97	499,90	498,98	499,99
25	PT. Samudera Indonesia tbk	121,90	122,06	122,12	100,06
26	PT. Selamat Sempurna tbk	56,93	89,84	150,14	35,11
27	PT. Sepatu Bata tbk	3549,98	1493,61	1149,85	600,06
28	PT. Tembaga Mulia Semanan tbk.	79,98	100,00	100,02	99,89
29	PT. Tempo Scan Pacific tbk	150,04	399,87	400,08	84,96
30	PT. Trimegah Securities tbk	0,99	0,99	0,97	1,90
31	PT. Tunas Ridean tbk	53,34	11,01	16,09	12,02
32	PT. Unilever Indonesia tbk	690,13	349,88	499,98	80,02

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2002, 2004

Berdasarkan data diatas untuk tahun 2000 sampai 2003 PT. Trimegah Securities tbk membagikan deviden per saham terendah dan termasuk konstan yaitu Rp 1,- dan hanya tahun 2003 saja Rp 2,- Sedangkan di tahun 2000 sampai 2003 Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia tbk yang membagikan deviden per saham tertinggi yaitu Rp 4463,- di tahun 2001 dan ditahun 2000 hanya Rp 817,- . Sisanya perusahaan lain membagikan devidennya sangat bervariasi diantara pembagian deviden dua perusahaan ini.

Tabel 4.2 Earnings per Share

NO	Nama Perusahaan	Earnings per Share			
		2000	2001	2002	2003
1	PT. Aqua Golden Mississippi tbk	2922	3648	5023	4716
2	PT. Astra Agro Lestari tbk	47	59	150	182
3	PT. Asuransi Bintang tbk	157	108	141	73
4	PT. Asuransi Ramayana tbk	158	328	129	211
5	PT. Bank Buana Indonesia tbk	98	209	84	44
6	PT. Berlian Laju Tanker tbk	55	220	51	72
7	PT. Dankos Laboratories tbk	51	66	104	141
8	PT. Delta Djakarta tbk	2148	2785	2800	2382
9	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	136	134	140	97
10	PT. Fast Food Indonesia tbk	59	58	84	81
11	PT. Goodyear Indonesia tbk	908	286	371	363
12	PT. Gudang Garam tbk	1166	1085	1085	956
13	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	219	212	371	313
14	PT. Humpuss Intermoda Transportasi tbk	962	468	305	328
15	PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) tbk	1586	1403	325	1516
16	PT. Intanwijaya Internasional tbk	198	175	29	47
17	PT. Lautan Luas tbk	33	63	25	10
18	PT. Lion Metal Works tbk	236	225	228	241
19	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) tbk	18	105	45	113
20	PT. Multi Bintang Indonesia tbk	4448	5403	4037	4282
21	PT. Pan Brothers Tex	195	236	210	15
22	PT. Pertosea tbk	346	1145	228	239
23	PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk	184	229	214	216
24	PT. Rig Tenders Indonesia tbk	2189	1694	189	476
25	PT. Samudera Indonesia tbk	621	512	504	264
26	PT. Selamat Sempurna tbk	227	210	31	37
27	PT. Sepatu Bata tbk	4871	4862	3720	2764
28	PT. Tembaga Mulia Semanan tbk.	386	1056	1147	433
29	PT. Tempo Scan Pacific tbk	773	704	703	717
30	PT. Trimegah Securities tbk	4	7	2	9
31	PT. Tunas Ridean tbk	66	57	53	59
32	PT. Unilever Indonesia tbk	1066	1162	1282	170

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2002, 2004

Dari data diatas kita peroleh bahwa perusahaan yang mendapatkan laba per saham yang tertinggi adalah PT Multi Bintang Indonesia tbk Rp 5.403,- dan yang terendah PT. Trimegah Securities tbk laba per saham Rp 2,- . Jika kita melihat rata-rata pertahun PT Multi Bintang Indonesia tbk Rp 4.542,5/tahun kemudian diikuti PT.Aqua Golden Mississippi tbk Rp 4.077,3/tahun dan

PT.Sepatu Bata tbk Rp 4.054,3/tahun. Dan yang terendah PT.Trimegah Securities tbk Rp 5,5/tahun.

Tabel 4.3 Quick Ratio

NO	Nama Perusahaan	Quick Ratio			
		2000	2001	2002	2003
1	PT. Aqua Golden Mississippi tbk	0,66	0,65	1,26	4,84
2	PT. Astra Agro Lestari tbk	0,45	0,31	0,67	0,91
3	PT. Asuransi Bintang tbk	2,49	2,90	1,45	1,85
4	PT. Asuransi Ramayana tbk	1,70	1,71	1,53	1,54
5	PT. Bank Buana Indonesia tbk	1,08	1,08	1,10	1,12
6	PT. Berlian Laju Tanker tbk	0,74	0,79	1,41	1,89
7	PT. Dankos Laboratories tbk	1,73	2,02	1,92	2,62
8	PT. Delta Djakarta tbk	1,93	2,07	3,31	4,23
9	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	2,16	3,09	3,57	3,21
10	PT. Fast Food Indonesia tbk	1,03	0,78	0,94	0,88
11	PT. Goodyear Indonesia tbk	1,27	1,47	1,13	1,36
12	PT. Gudang Garam tbk	0,42	0,40	0,38	0,40
13	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	2,55	2,45	0,79	1,34
14	PT. Humpuss Intermoda Transportasi tbk	1,54	1,82	1,77	1,52
15	PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) tbk	4,82	1,14	1,57	2,19
16	PT. Intanwijaya Internasional tbk	3,23	4,65	4,04	4,96
17	PT. Lautan Luas tbk	2,19	2,29	1,39	1,84
18	PT. Lion Metal Works tbk	1,55	1,81	4,46	4,94
19	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) tbk	2,87	3,20	0,62	0,77
20	PT. Multi Bintang Indonesia tbk	10,06	5,22	0,89	0,84
21	PT. Pan Brothers Tex	0,56	0,87	2,18	1,75
22	PT. Pertosea tbk	1,60	1,61	3,30	5,59
23	PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk	1,10	2,32	1,48	1,63
24	PT. Rig Tenders Indonesia tbk	1,57	1,39	15,89	20,92
25	PT. Samudera Indonesia tbk	17,27	21,67	1,98	1,70
26	PT. Selamat Sempurna tbk	1,58	1,64	3,59	2,52
27	PT. Sepatu Bata tbk	1,95	2,82	1,08	0,80
28	PT. Tembaga Mulia Semanan tbk.	0,78	0,90	0,61	0,69
29	PT. Tempo Scan Pacific tbk	0,79	0,72	6,47	7,57
30	PT. Trimegah Securities tbk	2,52	2,90	13,90	7,38
31	PT. Tunas Ridean tbk	4,96	4,28	1,15	2,14
32	PT. Unilever Indonesia tbk	2,55	3,71	1,86	1,35

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan data diatas PT. Samudera Indonesia tbk memiliki perbandingan aktiva lancar minus persediaan terhadap hutang lancar paling besar yaitu ditahun 2001: 21,67 tertinggi berikutnya yaitu PT. Rig Tenders Indonesia tbk ditahun 2003: 20,92, dan yang terendah adalah PT. Astra Agro Lestari tbk

yaitu 0,31 di tahun 2001. Jika dilihat *quick ratio* maka PT Samudra Indonesia tbk menepati urutan pertama kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya.

Tabel 4.4 Return On Assets

NO	Nama Perusahaan	ROA (%)			
		2000	2001	2002	2003
1	PT. Aqua Golden Mississippi tbk	11,28	9,35	12,32	11,86
2	PT. Astra Agro Lestari tbk	2,95	3,57	8,79	9,87
3	PT. Asuransi Bintang tbk	7,95	4,80	5,83	3,09
4	PT. Asuransi Ramayana tbk	5,45	9,87	5,55	7,97
5	PT. Bank Buana Indonesia tbk	0,96	2,12	1,89	1,55
6	PT. Berlian Laju Tanker tbk	0,87	3,43	4,11	4,95
7	PT. Dankos Laboratories tbk	9,45	10,38	14,10	15,19
8	PT. Delta Djakarta tbk	8,90	12,86	12,19	9,58
9	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	10,44	10,01	10,71	7,14
10	PT. Fast Food Indonesia tbk	13,99	12,32	15,41	12,93
11	PT. Goodyear Indonesia tbk	9,17	3,01	3,95	3,84
12	PT. Gudang Garam tbk	20,69	15,52	13,51	10,60
13	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	11,89	10,09	17,02	13,80
14	PT. Humpuss Intermoda Transportasi tbk	17,00	8,16	6,30	7,33
15	PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) tbk	22,45	6,50	1,53	6,00
16	PT. Intanwijaya Internasional tbk	13,22	13,64	3,02	4,73
17	PT. Lautan Luas tbk	3,71	6,42	2,16	0,62
18	PT. Lion Metal Works tbk	11,72	11,72	10,97	10,47
19	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) tbk	1,00	4,53	3,95	8,90
20	PT. Multi Bintang Indonesia tbk	21,61	21,99	17,90	18,68
21	PT. Pan Brothers Tex	12,94	11,41	11,46	5,18
22	PT. Petrosea tbk	4,45	17,34	3,38	3,63
23	PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk	14,66	14,34	13,08	12,04
24	PT. Rig Tenders Indonesia tbk	32,88	21,58	2,49	6,36
25	PT. Samudera Indonesia tbk	4,68	3,59	3,96	2,11
26	PT. Selamat Sempurna tbk	11,14	9,64	6,89	7,57
27	PT. Sepatu Bata tbk	30,47	28,47	23,02	15,47
28	PT. Tembaga Mulia Semanan tbk.	1,39	3,13	3,70	1,43
29	PT. Tempo Scan Pacific tbk	24,35	19,05	17,41	16,61
30	PT. Trimegah Securities tbk	5,79	8,43	2,25	8,68
31	PT. Tunas Ridean tbk	11,86	7,13	6,62	5,52
32	PT. Unilever Indonesia tbk	36,08	33,08	31,64	37,96

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2002, 2004

Dari data diatas menunjukkan bahwa Perusahaan yang paling tinggi kemampuan menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dipunyai adalah PT. Unilever Indonesia tbk dengan 37,96 % tahun 2003, dan 36,08 % tahun 2000 kemudian diikuti PT. Rig Tenders Indonesia tbk tahun 2003 32,88 %. Sedangkan yang paling rendah PT. Lautan Luas tbk tahun 2003 yaitu 0,62 %. Tetapi Jika

dilihat dari rata-rata 4 tahun Perusahaan paling tinggi kemampuan menghasilkan keuntungan adalah PT. Unilever Indonesia tbk dengan nilai rata-rata per tahun 34,69%.

Tabel 4.5 Debt Ratio

NO	Nama Perusahaan	Debt to Total Assets			
		2000	2001	2002	2003
1	PT. Aqua Golden Mississippi tbk	0,64	0,68	0,59	0,48
2	PT. Astra Agro Lestari tbk	0,55	0,52	0,50	0,47
3	PT. Asuransi Bintang tbk	0,58	0,62	0,61	0,58
4	PT. Asuransi Ramayana tbk	0,58	0,56	0,55	0,55
5	PT. Bank Buana Indonesia tbk	0,93	0,92	0,90	0,88
6	PT. Berlian Laju Tanker tbk	0,71	0,67	0,61	0,64
7	PT. Dankos Laboratories tbk	0,67	0,65	0,58	0,52
8	PT. Delta Djakarta tbk	0,44	0,26	0,20	0,18
9	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	0,25	0,22	0,17	0,18
10	PT. Fast Food Indonesia tbk	0,56	0,51	0,44	0,41
11	PT. Goodyear Indonesia tbk	0,38	0,34	0,30	0,29
12	PT. Gudang Garam tbk	0,44	0,39	0,37	0,37
13	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	0,55	0,56	0,47	0,43
14	PT. Humpuss Intermoda Transportasi tbk	0,85	0,78	0,70	0,63
15	PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) tbk	0,54	0,52	0,52	0,53
16	PT. Intanwijaya Internasional tbk	0,19	0,14	0,15	0,14
17	PT. Lautan Luas tbk	0,51	0,49	0,56	0,67
18	PT. Lion Metal Works tbk	0,20	0,14	0,13	0,14
19	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) tbk	0,58	0,63	0,69	0,65
20	PT. Multi Bintang Indonesia tbk	0,50	0,84	0,40	0,45
21	PT. Pan Brothers Tex	0,61	0,61	0,48	0,35
22	PT. Pertosea tbk	0,44	0,20	0,19	0,13
23	PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk	0,45	0,47	0,42	0,39
24	PT. Rig Tenders Indonesia tbk	0,05	0,04	0,05	0,04
25	PT. Samudera Indonesia tbk	0,63	0,60	0,57	0,57
26	PT. Selamat Sempurna tbk	0,45	0,42	0,40	0,44
27	PT. Sepatu Bata tbk	0,40	0,36	0,29	0,32
28	PT. Tembaga Mulia Semanan tbk.	0,86	0,86	0,81	0,79
29	PT. Tempo Scan Pacific tbk	0,26	0,24	0,22	0,20
30	PT. Trimegah Securities tbk	0,17	0,23	0,29	0,37
31	PT. Tunas Ridean tbk	0,65	0,67	0,62	0,68
32	PT. Unilever Indonesia tbk	0,37	0,36	0,35	0,39

Sumber: Indonesian Capital Market 2002, 2004

Berdasarkan data diatas perbandingan total hutang dengan total assets terendah dimiliki PT Rigs Tenders Indoenesia yaitu 0,05 tahun 2002 dan 0,04 tahun 2003. Sedangkan nilai tertinggi PT. Bank Buana Indonesia tbk 0,93 tahun 2003. *Debt Ratio* yang terbaik yaitu pada PT Rigs Tenders Indonesia tbk

yang hanya 4% dari total assetnya merupakan hutang perusahaan, sedangkan yang terbesar hutangnya adalah PT. Bank Buana Indonesia tbk sebesar 93% dari total assetnya.

Tabel 4.6 Dividend Payout Ratio

NO	Nama Perusahaan	Dividend Payout Ratio			
		2000	2001	2002	2003
1	PT. Aqua Golden Mississippi tbk	17,11	17,13	17,12	16,96
2	PT. Astra Agro Lestari tbk	15,02	16,91	39,93	49,49
3	PT. Asuransi Bintang tbk	44,49	41,66	31,85	40,83
4	PT. Asuransi Ramayana tbk	41,25	24,35	52,59	41,75
5	PT. Bank Buana Indonesia tbk	30,57	50,01	50,01	50,01
6	PT. Berlian Laju Tanker tbk	27,03	5,68	24,27	20,8
7	PT. Dankos Laboratories tbk	39,21	30,26	19,17	7,11
8	PT. Delta Djakarta tbk	13,97	14,36	14,29	14,69
9	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	55,03	67,35	53,69	10,3
10	PT. Fast Food Indonesia tbk	18,79	18,96	18,96	19,68
11	PT. Goodyear Indonesia tbk	11,01	41,96	40,46	41,32
12	PT. Gudang Garam tbk	42,89	27,65	27,66	31,39
13	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	160,17	11,78	13,46	38,38
14	PT. Humpuss Intermoda Transportasi tbk	5,2	21,37	29,47	9,15
15	PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) tbk	38,47	40	44,96	9,56
16	PT. Intanwijaya Internasional tbk	25,21	23,58	34,02	42,13
17	PT. Lautan Luas tbk	20,99	24,69	20,05	20,4
18	PT. Lion Metal Works tbk	79,67	26,61	30,66	37,3
19	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) tbk	43,86	23,83	59,75	26,64
20	PT. Multi Bintang Indonesia tbk	18,37	82,61	76,72	78,05
21	PT. Pan Brothers Tex	17,95	21,22	7,14	32,98
22	PT. Pertosea tbk	28,88	17,46	21,93	20,91
23	PT. Ramayana Lestari Sentosa tbk	41	44	47	56
24	PT. Rig Tenders Indonesia tbk	22,84	29,51	264,01	105,04
25	PT. Samudera Indonesia tbk	19,63	23,84	24,23	37,9
26	PT. Selamat Sempurna tbk	25,08	42,78	484,31	94,9
27	PT. Sepatu Bata tbk	72,88	30,72	30,91	21,71
28	PT. Tembaga Mulia Semanan tbk.	20,72	9,47	8,72	23,07
29	PT. Tempo Scan Pacific tbk	19,41	56,8	56,91	11,85
30	PT. Trimegah Securities tbk	24,64	14,12	48,53	21,13
31	PT. Tunas Ridean tbk	80,82	19,32	30,36	20,38
32	PT. Unilever Indonesia tbk	64,74	30,11	39	47,07

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2002, 2004

Berdasarkan data diatas, ada 6 perusahaan yang rasio deviden yang dibagikannya diatas 100 % PT Selamat Sempurna mempunyai Rasio pembayaran

deviden tertinggi yaitu 484,31 % tahun 2002, yang terendah adalah PT Rigs Tenders Indonesia ditahun 2003 105,04%. Sedangkan yang lain berada pada 0,08%-86,49%.

4.2.2. Uji Asumsi Regresi Berganda Multikolineritas

Tabel 4.7. Hasil olahan SPSS uji Kolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	,954	1,048
	Quick_Ratio	,710	1,409
	ROA	,878	1,139
	Debt_Ratio	,646	1,548
	DPR	,935	1,070

a. Dependent Variable: DPS

Untuk mengetahui adanya multiko atau tidak yang pertama kita lihat besaran *VIF* nya (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Sedangkan model regresi yang baik harus bebas multiko pedomannya yaitu :

- Mempunyai nilai *VIF* di sekitar angka 1
- Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

Pada tabel dapat kita lihat *VIF* yang berada pada kisaran angka satu yaitu *DTA*, *ROA*, *EPS*, *DPR*, *Quick Ratio* demikian juga *Tolerance* yang berada dibawah angka 1. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada problem multikolineritas.

Tabel 4.8. Hasil olahan SPSS uji korelasi antar variabel bebas

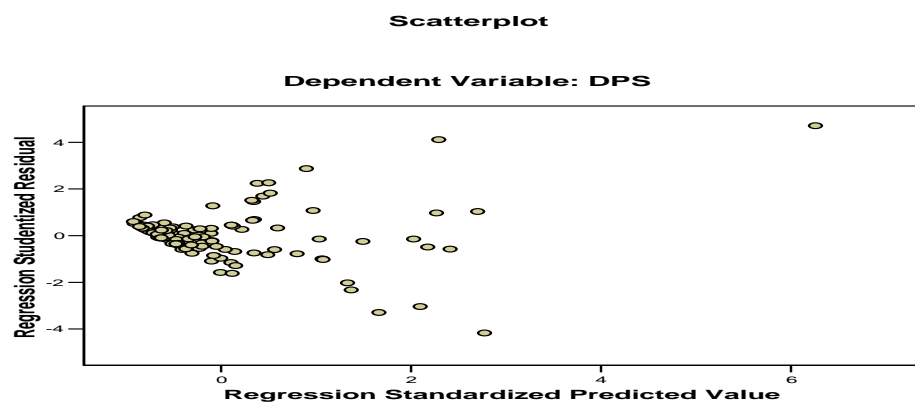
Model		Coefficient Correlations					
		DPR	ROA	EPS	Quick_Ratio	Debt_Ratio	
1	Correlations	DPR	1,000	,041	,141	-,159	,027
		ROA	,041	1,000	,034	,128	,338
		EPS	,141	,034	1,000	-,007	-,111
		Quick_Ratio	-,159	,128	-,007	1,000	,503
		Debt_Ratio	,027	,338	-,111	,503	1,000
	Covariances	DPR	,058	,016	,000	-,152	,445
		ROA	,016	2,549	,001	,807	37,250
		EPS	,000	,001	,000	,000	-,072
		Quick_Ratio	-,152	,807	,000	15,487	136,623
		Debt_Ratio	,445	37,250	-,072	136,623	4767,926

a. Dependent Variable: DPS

Besaran korelasi antar variabel koefisien terendah dari tabel diatas 0,027 dan yang tertinggi adalah 0,503 yang berarti menurut pedoman persamaan regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien korelasi harus tidak lebih dari 0,5. Maka persamaan regresi ini bebas ada multikolinieritas sedikit diatas batas.

4.2.3. Uji Asumsi Regresi Berganda Heteroskedastisitas

Gambar 4.1. Hasil olahan SPSS uji heteroskedastisitas

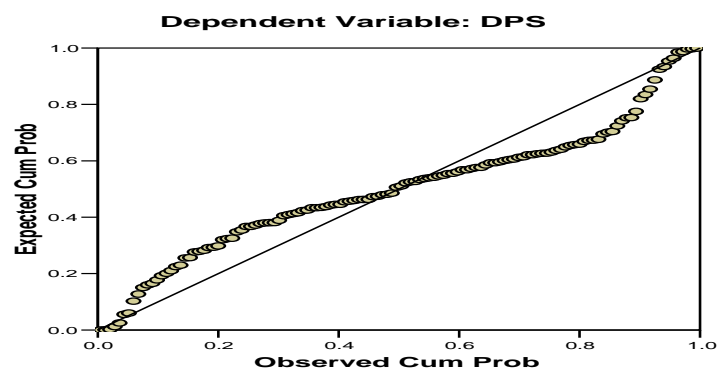


Dari Hasil Uji ini dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas karena point-point tidak membentuk suatu pola tertentu seperti gelombang, melebar kemudian menyempit.

4.2.4. Uji Asumsi Regresi Berganda Normalitas

Gambar 4.2. Hasil olahan SPSS uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari Grafik diatas dilihat bahwa penyebaran data di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi ini layak untuk dipakai prediksi *Cash Dividend* berdasarkan variable bebasnya.

4.2.5. Uji Asumsi Regresi Berganda Autokorelasi

Tabel 4.9. Hasil olahan SPSS uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,159 ^a

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, EPS, Quick_Ratio, Debt_Ratio

b. Dependent Variable: DPS

Dari tabel diatas disebutkan bahwa Durbin Watson 2,159 maka terjadi sedikit autokorelasi negatif karena untuk D-W jika dibawah -2 maka ada autokorelasi positif , jika $-2 < D-W < 2$ maka tidak ada autokorelasi dan jika diatas 2 maka ada autokorelasi negatif. Tetapi dalam kasus ini diabaikan karena data yang digunakan adalah *Time Series* atau berdasarkan waktu berkala biasanya akan dijumpai kasus seperti ini yaitu terjadi autokorelasi.

4.2.6. Analisa Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.10. Hasil olahan SPSS uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,667	49,332		-,196	,845
	EPS	,195	,009	,758	20,736	,000
	Quick_Ratio	-7,727	3,935	-,083	-1,964	,052
	ROA	-,955	1,597	-,023	-,598	,551
	Debt_Ratio	-157,369	69,050	-,101	-2,279	,024
	DPR	4,323	,242	,660	17,875	,000

a. Dependent Variable: DPS

$$\text{CashDiv} = 4,323\text{DPR} + 0,195\text{EPS} - 0,955\text{ROA} - 157,369\text{DebtRatio} - 7,727\text{QuickRatio} - 9,667$$

Dari persamaan ini menunjukkan bahwa *EPS*, *DPR* berpengaruh positif terhadap *Cash Dividend* atau setiap kenaikan *EPS*, *DPR* maka *Cash Dividend* akan mengikuti. Sedangkan *DTA*, *Quick Ratio*, dan *ROA* berpengaruh negatif terhadap *Cash Dividend*.

Untuk uji T adalah menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen.

Hipotesis: H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_a = Koefisien Regresi signifikan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas):

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa *Quick Ratio*, *ROA* mempunyai angka signifikansi diatas 0,05 maka kedua variabel bebas ini masing-masing tidak mempengaruhi *Cash Dividend*. Sedangkan variabel *Debt Ratio* mempunyai angka signifikansi $0,024 < 0,05$ maka *Debt Ratio* ini signifikan berpengaruh terhadap *Cash Dividend*. Demikian juga *EPS* dan *DPR* yang mempunyai signifikansi 0,000 juga dinyatakan signifikan berpengaruh.

4.2.7. Analisa Persamaan Regresi Berganda

Tabel. 4.11. Hasil olahan SPSS uji R

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919 ^a	,845	,838	131,26878

a. Predictors: (Constant), *DPR*, *ROA*, *EPS*, *Quick_Ratio*, *Debt_Ratio*

b. Dependent Variable: *DPS*

Pada tabel *Model Summary R* menunjukkan 0,919 menunjukkan bahwa hubungan/korelasi antara *Cash Dividend per share* dengan 5 variabel independennya adalah kuat.

Catatan: Defenisi kuat karena angka diatas 0,5. Namun demikian bisa saja kasus lain batasan angka akan berbeda.

Angka *R square* atau Koefisien Determinasi adalah 0,845 (berasal dari $0,920 \times 0,920$). Namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua lebih baik digunakan *Adjusted R square*, yang adalah 0,838 (selalu lebih kecil dari *R square*). Hal ini berarti 83,8 % variasi dari *Cash Dividend per share* bisa dijelaskan oleh keenam variabel independennya. Sedangkan sisanya ($100\% - 83,8\% = 16,2\%$), dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya.

Standard Error Estimate adalah 131,26878. makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.12. Hasil olahan SPSS uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11418614	5	2283722,736	132,532	,000 ^a
	Residual	2102242	122	17231,492		
	Total	13520856	127			

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, EPS, Quick_Ratio, Debt_Ratio

b. Dependent Variable: DPS

Tabel *Anova* atau uji F, didapat *F* hitung adalah 132,532 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05; maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi dari *Cash Dividend per share*. Atau bisa dikatakan, *EPS*, *Quick Ratio*, *ROA*, *Debt Ratio*, *DPR*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Cash Dividend per share*.

Sesuai dengan hipotesis berikut yang diajukan dalam penelitian ini, maka secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut:

- H1: "Ada pengaruh signifikan positif *earning per Share* terhadap *cash dividend*". Terbukti, krn sig t $0,000 > 0,05$ (level signifikansi yang digunakan)
- H2: "Ada pengaruh signifikan positif *quick ratio* terhadap *cash dividend*". Tidak terbukti, krn sig t $0,052 < 0,05$ (level signifikansi yang digunakan)
- H3: "Ada pengaruh signifikan positif *return on assets* terhadap *cash dividend*". Tidak terbukti, krn sig t $0,551 < 0,05$ (level signifikansi yang digunakan)

- H4:” Ada pengaruh signifikan positif *debt ratio* terhadap *cash dividend*”.
Terbukti, krn sig t $0,024 > 0,05$ (level signifikasi yang digunakan)
- H5:” Ada pengaruh signifikan positif *Dividend Payout Ratio* terhadap *cash dividend*”.
Terbukti, krn sig t $0,000 < 0,05$ (level signifikasi yang digunakan)
- H6:” Ada pengaruh signifikan seluruh ke 5 variabel bebas secara bersama terhadap *cash dividend*”.
Terbukti, krn sig f $0,000 < 0,05$ (level signifikasi yang digunakan)